

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. (Hasbullah, 2012: 64).

Pendidikan jasmani terdiri dari dua kata yaitu jasmani (*physical*) dan pendidikan (*education*). Kata jasmani memberi pengertian pada kegiatan bermacam-macam kegiatan jasmani, yang meliputi kekuatan jasmani, pengembangan jasmani, kecakapan jasmani, kesehatan jasmani dan penampilan jasmani. Sedangkan tambahkan kata pendidikan yang kemudian menjadi pendidikan jasmani (*physical education*) merupakan satu pengertian yang tidak dapat dipisahkan antara pendidikan dan jasmani saja. (Bucher dalam Ade Mardiana, 2018: 15).

Tolak peluru adalah suatu gerakan menolak suatu benda yang berbentuk bulat dengan berat tertentu yang terbuat dari logam yang disebut dengan peluru untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya. (Purnomo & Dapan, 2017)

Pada olahraga tolak peluru bola yang digunakan untuk melempar yang terbuat dari baja itu berukuran untuk senior putra : 7.257 kg, untuk senior putri : 4 kg, untuk junior putra : 5 kg, untuk junior putri : 3 kg. (Suherman, 2012).

Tujuan tolak peluru adalah untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya, sesuai dengan namanya tolak bukan lempar, tetapi ditolak atau didorong dengan tangan

satu bermula diletakkan dipangkal bahu. Untuk menolak diperlukan tenaga yang besar, ini berarti sang atlet berpostur tinggi dan besar akan mempunyai peluang lebih besar untuk menjadi juara. (Wiarto, 2015)

Berdasarkan perkembangan zaman yang didukung dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu kedokteran, memberikan pengaruh terhadap perkembangan disetiap cabang olahraga dan dalam cabang olahraga atletik, khususnya dalam tolak peluru yang mengalami kemajuan pesat yakni adanya dengan pemecahan rekor dunia baik turnamen nasional maupun internasional. Tolak peluru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencapai lemparan atau tolakan yang sejauh-jauhnya. Dalam tolak peluru terdapat gaya linier, gaya ini merupakan gaya yang sering dilakukan oleh atlet pemula karena gaya ini lebih mudah dilakukan. Dengan demikian olahraga tolak peluru ini sangatlah cocok apabila diberikan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kemampuan gerak dasar merupakan fenomena yang selalu melekat pada masa pra remaja. Kemampuan gerak dasar berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Berkembangnya kemampuan gerak dasar sangat ditentukan oleh 2 faktor, yakni pertumbuhan dan perkembangan. Dari kedua faktor penentu ini masih harus didukung dengan latihan sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik.

Pembelajaran yang dilakukan secara teratur akan bermanfaat terhadap perkembangan gerak dasar anak menjadi lebih baik. Tetapi pada umumnya anak-

anak jarang sekali melakukan latihan secara teratur untuk meningkatkan kemampuan gerakanya. Adanya pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah merupakan salah satu sarana yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar anak.

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa SMP Mandalahayu, pembelajaran atletik menekankan pada pengenalan permainan dengan peraturan yang dimodifikasi. Pada materi atletik ini peneliti sudah pernah pembelajaran tolak peluru kepada siswa pada semester ganjil. Akan tetapi hasil tolak peluru siswa tersebut sangat jauh dari apa yang diharapkan. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tidak dapat melakukan tolak peluru tersebut dengan baik dan benar.

Untuk itu penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai penelitian tentang upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VII SMP Mandalahayu Kota Bekasi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan permasalahan ini tidak terlalu luas serta dapat dipahami dengan baik, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

- a. Penelitian hanya fokus pada upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui pendekatan bermain.

- b. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Mandalahayu Kota Bekasi.
- c. Penelitian dilakukan di lapangan SMP Mandalahayu Kota Bekasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka penulis selanjutnya menentukan rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian. Adapun rumusan dalam masalah penelitian ini adalah bagaimanakah upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VII SMP Mandalahayu Kota Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VII SMP Mandalahayu Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang dan juga dapat digunakan sebagai acuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode belajar selanjutnya dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan siswa dari penelitian tersebut.

b. Bagi Guru

Dapat menambahkan pengetahuan dan juga sebagai salah satu masukan informasi yang bermanfaat bagi guru untuk mengetahui tentang upaya peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VII SMP Mandalahayu Kota Bekasi.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan juga pengalaman dan dapat mengatasi kekurangan kemampuannya terhadap hasil belajar tolak peluru.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini ke tahap skala kecil hingga desiminasi karena penelitian ini terbatas pada kelas pembelajaran pendidikan jasmani tertentu dimana peneliti memiliki banyak keterbatasan.